

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Tipe Penelitian

Penelitian ini berjudul, : **Gay dalam Kajian Kriminologi(Studi Kasus Mr. X di Kota Pekanbaru)** merupakan penelitian kualitatif, yaitu sebuah prosedur penelitian yang menghasilkan data-data dengan hasil yang deskriptif berupa kata-kata tertulis dari orang-orang dan perilaku yang diamati.

Krik dan Miller (1986:9) mendefinisikan bahwa penelitian kualitatif adalah tradisi tertentu dalam ilmu pengetahuan pada manusia baik pengawasannya maupun dalam peristilahannya. (Moleong, 2010:4)

Cara yang paling praktis dilakukan adalah dengan melakukan *in-depth interview* (wawancara mendalam). Logika dalam pemikiran kesimpulan penelitian kualitatif dilakukan dengan menggunakan logika induktif yaitu berangkat dari hal-hal yang bersifat khusus untuk menuju ke hal-hal yang bersifat umum berdasarkan informasi-informasi yang membangunnya kemudian dikelaskan kedalam suatu konsep.

Dalam penelitian ini, penulis memakai cara dengan melakukan *in-depth interview* terhadap informan dan *key* informan.

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini pada dasarnya dilakukan pada kawasan kota Pekanbaru, Riau. Hal ini dilakukan berdasarkan informasi yang diterima dari beberapa informan terkait permasalahan yang ingin dikemukakan sesuai dengan pembahasan yang

disampaikan. Maka berdasarkan informasi yang diterima tersebut peneliti jadikan data pendukung dalam menyelesaikan penelitian ini.

C. Memilih dan Memanfaatkan Informan

Penulis menyadari bahwa menentukan *key* informan dan informan sebagai narasumber dalam penelitian ini harus sesuai dengan tujuan penelitian yang akan dilakukan peneliti. Selain itu *key* informan dan informan haruslah pihak yang memiliki informasi yang memadai dan relevan dengan masalah pokok penelitian.

Yang akan menjadi *key* informan dalam penelitian ini adalah seorang lelaki X, sedangkan yang akan menjadi informan peneliti memilih ahli psikolog seksual, Pegiat HAM dan MUI. Peneliti memanfaatkan *key* informan dan informan untuk bisa mendapatkan data tertulis dan keterangan-keterangan lebih lanjut tentang hal-hal yang berkaitan dengan penelitian.

Tabel III.1 Jumlah *key* Informan dan Informan

No	Responden	<i>Key</i> Informan	Informan
1	Mr. X	√	
2	MUI (Ulama)		√
3	Ahli Psikolog Seksual		√

Sumber : Rizki Dharma, 2016

Sebagai landasan untuk terjun kelapangan peneliti menetapkan responden pada tabel di atas. Namun hal ini bukanlah sebagai acuan buku yang penulis gunakan untuk pengumpulan data. Karena dari satu responden bisa saja nantinya

menyarankan peneliti kepada responden lainnya didalam studi literatur. Hal ini dinamakan sebagai Snow ball Sampling.

Snowball sampling merupakan salah satu metode dalam pengambilan sample dari suatu populasi. Dimana snowball sampling ini adalah termasuk dalam teknik non-probability (sample dengan probabilitas yang tidak sama). Untuk metode pengambilan sample seperti ini khusus digunakan untuk data-data yang bersifat komunitas dari subjektif responden/sample, atau dengan kata lain objek sample yang kita inginkan sangat langka dan bersifat berkelompok pada suatu himpunan. Dengan kata lain snowball sampling adalah metode pengambilan sample dengan cara berantai.(Bungin, 2011).

D. Jenis dan Sumber Data

1. Data Primer, yaitu pengumpulan data penelitian berdasarkan hasil wawancara dengan para *key Informan* dan Informan. Dalam penelitian ini dipilih seorang lelaki yang mengakui dirinya adalah seorang pecinta sesama Lelaki atau Gay. Dan ditambah dengan wawancara terhadap ahli Psikolog seksual, Pegiat HAM dan MUI yang berkaitan dengan penelitian yang dimaksud.

2. Data Sekunder, yaitu data yang diperoleh dari kajian kepustakaan, jurnal-jurnal, buku-buku yang berkaitan dengan penelitian yang dimaksud.

E. Teknik Pengumpulan Data

Untuk mengumpulkan data dalam upaya penyusunan penelitian maka teknik pengumpulan data yang dilakukan adalah :

1. Orientasi, Pada tahap ini penulis mengumpulkan konsep-konsep umum yang terkait permasalahan gay yang terjadi.
2. Eksplorasi, mengadakan eksplorasi pengumpulan data yang dilakukan secara lebih terarah sesuai dengan fokus penelitian serta mengetahui sumber data dan informan yang kompeten. Pada tahap ini penulis mulai menggunakan teknik snowball Sampling.
3. Melakukan penelitian terfokus. Yakni mengembangkan hasil eksplorasi kepada fokus penelitian. Didalam mengumpulkan data, penulis menggunakan prosedur dua langkah pendekatan, yaitu (S. Nasution,1988:33) :
 - 1) Indepth-interview.
 - 2) Dokumentasi.

Dalam penelitian ini teknik wawancara yang penulis gunakan adalah unstructured – interview. Teknik ini dibagi dalam dua bentuk, yaitu directed atau bisa disebut juga focused interview dan non - directed atau yang disebut juga free interview (Danandjaja, 1984).

Wawancara tak terarah dilakukan untuk memperoleh keterangan yang rinci dan mendalam mengenai pandangan subjek yang diteliti sehingga informan memperoleh kebebasan dan kesempatan untuk mengeluarkan pikiran, pandangan, dan perasaannya tanpa diatur oleh peneliti. Hasil wawancara tak terarah

selanjutnya disusun secara bertahap dengan wawancara terarah agar lebih terfokus pada persoalan yang menjadi inti penelitian.

F. Teknik Analisis Data

Setelah memperoleh data dan informasi yang dibutuhkan yang dilakukan kemudian dianalisis melalui pengelompokan data secara kualitatif. Berdasarkan data tersebut penulis menarik kesimpulan yang bersifat induktif dimana berangkat dari hal-hal yang bersifat khusus untuk menuju ke hal-hal yang bersifat umum untuk ditarik kesimpulan akhir yang lebih akurat.

G. Jadwal Waktu Kegiatan Penelitian

Pelaksanaan kegiatan penelitian ini dirancang untuk 5 bulan. Penulis merencanakan kegiatan penelitian dimulai pada bulan November sampai April 2016-2017. Untuk lebih jelas berikut dilampirkan tabel waktu kegiatan penelitian sebagai berikut :

Tabel III.2. Jadwal dan Waktu Kegiatan Penelitian Gay dalam Kajian Kriminologi(Studi Kasus Mr. X di Kota Pekanbaru)berdasarkan Jenis Kegiatan November 2016 – April 2017

No	Jenis Kegiatan	BulandanMingguTahun 2016-2017																			
		April 2017				mei 2017				Juni 2017				juli 2017				Agustus 2017			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Persiapan DanPenyusunanUsuslanPenelitian																				
2	Seminar UsulanPenelitian																				
3	PerbaikanUsulanPenelitian																				
4	UsulanPenelitian																				
5	PengolahandanAnalisis Data																				
6	KonsultasiBi																				

H. Rencana Sistematika Laporan Penelitian

Adapun sistematika penulisan usulan penelitian dalam bentuk skripsi ini dibahas dalam 6 BAB, di mana pembahasan-pembahasan BAB mempunyai kaitan antara satu dengan yang lainnya yaitu :

BAB I : PENDAHULUAN

Pada BAB ini dimulai dengan latar belakang masalah, dalam uraian berikutnya dibahas mengenai perumusan masalah, serta tujuan dan kegunaan penelitian.

BAB II : STUDI KEPUSTAKAAN DAN KERANGKA PIKIR

Pada BAB ini merupakan landasan teoritis untuk dapat melakukan pembahasan skripsi lebih lanjut yang mana berbagai teori yang berhubungan dengan penelitian ini, selanjutnya akan diuraikan kerangka pikiran, hipotesis.

BAB III : METODE PENELITIAN

Pada BAB ini terdiri dari tipe penelitian, lokasi penelitian, populasi dan sampel, teknik penarikan sampel, jenis dan sumber data, teknik pengumpulan data, teknik analisis data, jadwal waktu kegiatan penelitian serta sistematika penulisan skripsi.

BAB IV : DESKRIPSI LOKASI PENELITIAN

Bab ini membahas mengenai deskriptif atau penggambaran umum tentang situasi dan kondisi mengenai lokasi penelitian.

BAB V : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pada BAB ini terdiri dari hasil penelitian dan hasil pembahasan, yang dilakukan oleh Penulis yaitu Mengungkap Fenomena Gay dalam Kajian Kriminologi.

BAB VI : PENUTUP

Pada BAB terakhir ini merupakan bab penutup, penulis membaginya kedalam dua sub yaitu kesimpulan dan saran.

